

ABSTRAK

FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KADIPI ATAS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Uswatun Hasanah, Byba Milda Suhita
Universitas STRADA Indonesia

uswahhasan388@gmail.com

Latar Belakang: *Stunting* merupakan permasalahan gizi akut dengan kondisi tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya. *Stunting* disebabkan oleh berbagai faktor. Kejadian *stunting* di Provinsi Kalimantan Tengah masih cukup tinggi khususnya di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan prevalensi kejadian sebesar 11,38%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ASI Eksklusif, Pemberian MP-ASI yang tepat, dan Riwayat BBLR terhadap kejadian *stunting* di wilayah Desa Kadipi Atas Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.

Metode: Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian desain *cross sectional*. Penelitian ini terdiri dari 65 sampel balita usia 12-59 bulan dengan teknik *Purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan *uji statistic regresi logistic*

Hasil: Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $< 0,001$. maka dapat disimpulkan bahwa ASI Eksklusif, MP-ASI dan BBLR secara simultan berpengaruh terhadap kejadian *Stunting*. Dengan nilai determinasi atau R Square adalah sebesar 0,575 atau 58 % pada balita usia 12-59 bulan di Desa Kadipi Atas.

Kesimpulan: Variabel yang berhubungan dengan kejadian *stunting* adalah Pemberian MP-ASI yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan yaitu lebih meningkatkan pemantauan secara rutin terhadap pelaksanaan pemberian MP- ASI yang tepat serta edukasi saat ibu balita berkunjung ke poskesdes atau posyandu.

Kata Kunci: *Stunting*, ASI Eksklusif, MP-ASI, dan BBLR.

ABSTRACT

DETERMINANT FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN KADIPI ATAS VILLAGE, WEST KOTAWARINGIN DISTRICT

Uswatun Hasanah, Byba Milda Suhita
University Of STRADA Indonesia
uswahhasan388@gmail.com

Background: Stunting is an acute nutritional problem with a child's height not in accordance with their age. Stunting is caused by various factors. The incidence of stunting in Central Kalimantan Province is still quite high, especially in West Kotawaringin Regency with a prevalence of 11.38%. This study aims to determine the effect of Exclusive Breastfeeding, Provision of Appropriate Complementary Feeding, and History of LBW on the incidence of stunting in the Kadipi Atas Village area, Pangkalan Lada District, West Kotawaringin Regency.

Method: The type of research is quantitative with a cross-sectional design. This study consisted of 65 samples of toddlers aged 12-59 months with a Purposive sampling technique. Data analysis was carried out using a logistic regression statistical test

Results: Based on the results of the study, it showed that the significant value was <0.001 . it can be concluded that Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding and LBW simultaneously affect the incidence of Stunting. With a determination value or R Square of 0.575 or 58% in toddlers aged 12-59 months in Kadipi Atas Village.

Conclusion: The conclusion of the variables related to the incidence of stunting is the provision of appropriate complementary feeding. Based on the results of the study, the suggestion that can be given is to increase routine monitoring of the implementation of the provision of appropriate complementary feeding and education when mothers of toddlers visit the village health post or integrated health post.

Keywords: Stunting, Exclusive breastfeeding, complementary feeding, and LBW.